

Identifikasi Pendekatan Penelitian dalam Teknologi Pembelajaran Bahasa Arab

Ahmad Ahsan Ansori^{1*}, Rodhi Harisca²

^{1,2} Institut Agama Islam Negri Metro

*email: Ansahsan51@gmail.com

Abstrak

Berkat kemajuan teknologi, metode penyampaian materi melalui alat digital telah mengalami perubahan drastis. Meskipun teknologi pendidikan berkembang pesat, penerapan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab masih terhambat oleh berbagai masalah kompleks yang mengganggu proses belajar mengajar secara optimal. Salah satu kendala utamanya adalah terbatasnya akses terhadap aplikasi dan platform digital yang sejalan dengan kurikulum bahasa Arab. Melalui studi literatur mendalam, penelitian ini berupaya menemukan strategi efektif guna mengatasi tantangan tersebut dan memaksimalkan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab. Metode penelitian pustaka mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber seperti buku, artikel, dan jurnal. Tujuannya memahami konteks topik, meninjau hasil penelitian terdahulu, mengidentifikasi kekosongan literatur, serta membangun dasar teoretis studi lanjutan. Prosedurnya mencakup identifikasi topik, pencarian sumber, evaluasi kritis, sintesis data, hingga penyusunan laporan penelitian. Pendekatan ini secara efektif memberikan kontribusi signifikan dalam memperkaya pemahaman dan pengembangan teori. Penggunaan teknologi melalui aplikasi interaktif yang mengintegrasikan simulasi percakapan, umpan balik langsung, dan gamifikasi terbukti meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa. Metode Thariqah Mubasyarah mendukung latihan aktif dan memperkuat ingatan kosakata serta tata bahasa. Kombinasi teknologi dan pengajaran tradisional mendorong partisipasi, kelancaran, serta respons cepat dalam komunikasi. Pendekatan ini menciptakan lingkungan belajar adaptif yang mendukung perbaikan komunikasi secara signifikan bersama-sama.

Kata Kunci: Pendekatan Penelitian, Teknologi Pembelajaran, Pembelajaran Bahasa Arab.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

© 2025 Author

PENDAHULUAN

Era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi, teori pembelajaran modern telah memberikan landasan konseptual bagi perubahan paradigma dalam pendidikan. Teori konstruktivisme, multimedia, dan interaksi sosial menekankan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung dan kolaborasi (Subarjo et al., 2023). Pendekatan ini menuntut inovasi dalam metode pengajaran, di mana guru bertransformasi menjadi fasilitator yang mendukung proses belajar mengajar secara interaktif dan kontekstual (lin Ariyanti & Muhammad Yunus, 2023). Keterbukaan terhadap teori pembelajaran modern

mendorong integrasi teknologi sebagai sarana untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan zaman.

Seiring dengan kemajuan teknologi, penggunaan alat digital dalam pendidikan telah merombak secara drastis metode penyampaian materi. Saat ini, teknologi pembelajaran menawarkan beragam platform serta aplikasi interaktif yang mampu menampilkan materi secara menarik melalui kombinasi visual dan auditori (Nurfidah, 2021). Hal ini memungkinkan penyajian informasi menjadi lebih hidup dan dinamis, yang secara signifikan mengubah paradigma pengajaran tradisional menjadi lebih adaptif dan inovatif.

Pemanfaatan media multimedia dan perangkat interaktif, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih personal dan kolaboratif (Haerani et al., 2022). Pendekatan ini tidak hanya mendukung pemahaman konsep secara mendalam, tetapi juga meningkatkan motivasi siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Transformasi ini membuka peluang bagi penerapan strategi pengajaran yang lebih kreatif dan efektif, yang pada akhirnya menghasilkan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik (Pebria Dheni Purnasari & Yosua Damas Sadewo, 2020). Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, tantangan yang dihadapi tidak hanya sebatas penguasaan tata bahasa dan kosakata, melainkan juga kemampuan komunikasi lisan yang autentik. Pembelajaran bahasa Arab membutuhkan pendekatan yang memadukan teori dan praktik untuk mengasah keterampilan berbicara secara langsung (Iin Ariyanti & Muhammad Yunus, 2023). Penggunaan teknologi, terutama aplikasi interaktif, memungkinkan siswa untuk berlatih melalui simulasi percakapan, pengenalan suara, dan umpan balik langsung yang mendukung peningkatan kefasihan serta kepercayaan diri (Nurfidah, 2021). Hal ini merupakan langkah strategis untuk menjembatani kesenjangan antara teori pembelajaran dan praktik nyata di ruang kelas.

Walaupun telah terjadi kemajuan pesat dalam bidang teknologi pendidikan, penerapan teknologi pembelajaran untuk bahasa Arab masih menghadapi berbagai permasalahan kompleks yang menghambat optimalisasi proses belajar mengajar. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan akses terhadap aplikasi dan platform digital yang sesuai dengan kurikulum bahasa Arab (Amirudin, 2014). Selain itu, masih terdapat kekurangan dalam pelatihan dan pendampingan bagi pendidik dalam mengintegrasikan teknologi secara efektif ke dalam kegiatan pengajaran, sehingga para guru sering kali kesulitan memanfaatkan alat digital secara maksimal. Tantangan lain muncul dari kesulitan pengembangan konten digital yang relevan, yang seharusnya mampu mendukung penyampaian materi dengan cara yang menarik dan interaktif (Setiawan, 2022). Keterbatasan sumber daya, infrastruktur yang belum memadai, serta kurangnya inovasi dalam pembuatan materi digital turut memperburuk situasi, sehingga potensi teknologi yang ada belum sepenuhnya terealisasi di ruang kelas.

Akibat dari berbagai kendala tersebut, terjadi kesenjangan antara potensi teknologi pembelajaran yang ideal dengan implementasi nyata di lapangan, yang berdampak pada belum optimalnya peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab di kalangan siswa (lin

Ariyanti & Muhammad Yunus, 2023). Situasi ini menuntut evaluasi mendalam untuk mengidentifikasi titik-titik lemah dalam penerapan teknologi, serta pengembangan strategi inovatif guna mengatasi hambatan tersebut (Priantiwi & Abdurrahman, 2023). Upaya strategis yang diperlukan mencakup peningkatan kapasitas pendidik melalui pelatihan intensif, penyediaan akses yang lebih luas ke aplikasi yang terintegrasi dengan kurikulum, dan investasi dalam pengembangan konten digital berkualitas. Dengan demikian, sinergi antara teknologi pembelajaran dan metode pengajaran tradisional dapat terwujud, membuka peluang bagi transformasi pendidikan bahasa Arab yang lebih efektif di era digital (Maulana et al., 2024). Langkah-langkah tersebut diharapkan mampu menjembatani jurang antara potensi teknologi dan realitas implementasi, sehingga mampu menghasilkan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab (Wahyudin & Misbahul Munir, 2023).

Dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada, pemanfaatan teknologi pembelajaran yang tepat berpotensi meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab secara signifikan. Aplikasi interaktif yang dilengkapi dengan fitur simulasi percakapan dan umpan balik real-time mampu mendukung peningkatan kefasihan, kelancaran, dan kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi (Qoirunnisa, 2021). Sinergi antara metode pengajaran konvensional dan inovasi digital diharapkan dapat menciptakan paradigma pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif. Melalui studi literatur yang mendalam, penelitian ini bertujuan mengungkap strategi efektif yang dapat diadopsi untuk mengatasi tantangan dan mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab.

METODE

Metode penelitian pustaka adalah pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis informasi dari berbagai sumber yang sudah ada, seperti buku, artikel, dan publikasi ilmiah. (Booth et al., 2016) Tujuan utamanya adalah untuk memahami konteks dan perkembangan suatu topik dengan mengeksplorasi hasil-hasil penelitian sebelumnya, mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur, dan memberikan landasan teoritis yang kuat untuk penelitian lebih lanjut. Metode ini melibatkan beberapa langkah, mulai dari pengidentifikasian topik dan pengumpulan sumber yang relevan, hingga analisis kritis dan penyusunan laporan. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman di bidang yang diteliti (Creswell, 2014).

Langkah-langkah penelitian pustaka meliputi beberapa tahap penting yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dari literatur yang ada (Booth et al., 2016). Pertama, peneliti harus mengidentifikasi topik atau pertanyaan penelitian yang ingin diteliti. Selanjutnya, peneliti melakukan pencarian sumber yang relevan melalui database akademik, perpustakaan, dan sumber terpercaya lainnya. Setelah mengumpulkan materi, langkah berikutnya adalah melakukan analisis kritis terhadap sumber-sumber tersebut untuk mengevaluasi kredibilitas dan relevansinya (Creswell, 2014). Setelah itu, peneliti menyintesis

informasi yang diperoleh untuk menemukan pola atau kesenjangan dalam literatur (Nugroho, 2015). Terakhir, hasil penelitian disusun dalam bentuk laporan yang terstruktur, mencakup ringkasan temuan dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya (Sugiyono, 2019). Metode ini penting untuk memberikan dasar yang kuat bagi pemahaman dan pengembangan teori dalam bidang yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya melalui penggunaan aplikasi interaktif yang menggabungkan fitur simulasi percakapan, umpan balik langsung, dan elemen gamifikasi, telah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan berbicara siswa (Gunawansyah & Mutmainah, 2021). Berdasarkan penelitian sebelumnya, penggunaan metode bahasa langsung, atau Thariqah Mubasyarah, terbukti secara efektif dapat meningkatkan maharah al-kalam siswa (Mulyani et al., 2021). Penerapan teknik ini tidak hanya memberikan ruang bagi siswa untuk berlatih berbicara, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung komunikasi aktif, sehingga siswa merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Arab dalam konteks nyata (Asmara & Ali Mustofa, 2024).

Hasil ukur keterampilan berbicara menunjukkan bahwa intervensi berbasis teknologi memungkinkan siswa untuk terlibat dalam pembelajaran yang lebih interaktif, yang tercermin dari peningkatan jumlah partisipasi mereka dalam kegiatan diskusi (Puspita, 2020). Data juga menunjukkan bahwa penerapan umpan balik langsung dari guru melalui platform digital meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Putra & Mulyadi, 2021). Dengan mendapatkan umpan balik yang konstruktif, siswa dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka dalam berkomunikasi, sehingga mendorong perbaikan dalam pengungkapan ide secara lisan yang lebih jelas dan terstruktur (Siagian & Pinem, 2021).

Selain itu, media pembelajaran yang digunakan dalam aplikasi interaktif, seperti kartu kosakata dan video, mampu memperkuat ingatan siswa terhadap kosakata dan tata bahasa, yang secara langsung mempengaruhi kemampuan mereka dalam berbicara (Norlianti et al., 2024). Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan alat bantu visual, seperti kartu kosakata, secara signifikan meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam bahasa Arab, dengan hasil evaluasi yang menunjukkan peningkatan bertahap (Pebria Dheni Purnasari & Yosua Damas Sadewo, 2020). Lebih lanjut, penggunaan model pembelajaran berbasis permainan, seperti dalam game-based learning, juga dapat meningkatkan kemampuan berbicara serta perkembangan sosial emosional siswa (Atmazaki et al., 2023). Selain itu, media pembelajaran yang digunakan dalam aplikasi interaktif, seperti kartu kosakata dan video, mampu memperkuat ingatan siswa terhadap kosakata dan tata bahasa, yang secara langsung mempengaruhi kemampuan mereka dalam berbicara (Norlianti et al., 2024). Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan alat bantu visual, seperti kartu kosakata, secara signifikan meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam bahasa Arab, dengan hasil evaluasi yang menunjukkan peningkatan bertahap (Pebria Dheni Purnasari & Yosua Damas Sadewo, 2020).

Lebih lanjut, penggunaan model pembelajaran berbasis permainan, seperti dalam game-based learning, juga dapat meningkatkan kemampuan berbicara serta perkembangan sosial emosional siswa.(Puspita, 2020)

Dalam penelitian ini, peningkatan kemampuan berbicara siswa, khususnya yang diukur melalui aspek kefasihan, merupakan salah satu temuan kunci yang menunjukkan dampak positif dari penerapan teknologi pembelajaran. Teknologi pendidikan yang menyediakan akses ke berbagai latihan interaktif yang dapat diulang tanpa batas sangat mendukung siswa dalam melatih kemampuan berbicara mereka secara terus-menerus.(Atmazaki et al., 2023) Hal ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis aplikasi interaktif membantu siswa dalam mengurangi jeda atau keraguan dalam mengeluarkan kata-kata, sehingga aliran komunikasi menjadi lebih lancar.(Abrar et al., 2021) Dalam konteks ini, simulator percakapan yang dirancang khusus memungkinkan siswa untuk berlatih dalam situasi yang menyerupai interaksi dunia nyata, sehingga memfasilitasi pengembangan kefasihan berbicara dalam bahasa Arab. Lebih lanjut, praktik rutin melalui simulasi percakapan tidak hanya meningkatkan kefasihan, tetapi juga kemampuan siswa untuk berpikir dan merespons dengan cepat dalam bahasa Arab. Penelitian oleh Norlianti menegaskan bahwa penggunaan media pendukung, seperti kartu kosakata, dapat membantu dalam peningkatan keterampilan berbicara siswa melalui penguatan kosakata dan pemahaman struktur kalimat.(Norlianti et al., 2024) Ini juga didukung oleh penelitian Hapid yang menyoroti pentingnya metode langsung dalam meningkatkan keterampilan berbicara, di mana siswa dapat memperoleh pengalaman aktif dalam menggunakan bahasa Arab dalam konteks sehari-hari mereka.(HAPID, 2023)

Peningkatan kelancaran dalam berkomunikasi, yang berperan signifikan dalam membangun kepercayaan diri siswa, dapat ditemui sebagai efek positif dari penerapan teknologi pembelajaran. Data menunjukkan bahwa melalui penggunaan aplikasi interaktif yang memberikan umpan balik real-time, siswa mampu mengatasi berbagai hambatan komunikasi yang sebelumnya mengganggu kelancaran berbicara mereka.(Nurazizah & Sabrina, 2024) Hal ini sesuai dengan temuan Rahmawati dan Pranowo yang mengungkapkan bahwa model pembelajaran hybrid learning meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui pemberian umpan balik yang efektif.(Rahmawati & Pranowo, 2022) Umpan balik ini memungkinkan siswa mengetahui kesalahan dalam pengucapan dan tata bahasa secara langsung, sehingga mereka dapat melakukan perbaikan dengan cepat dan tepat.(Nurazizah & Sabrina, 2024) Penelitian lain oleh Faridah dan Fajar menunjukkan bahwa peningkatan dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi, meski fokus penelitian ini lebih pada metode pengajaran, bukan pada teknologi.(Faridah & Fajar, 2022) Dengan adanya teknologi yang memperkaya interaksi siswa dengan bahasa, mereka tidak hanya belajar secara pasif tetapi juga terlibat aktif dalam proses komunikasi, yang penting untuk pengembangan kelancaran berbicara.(Penelitian et al., 2023) Kemampuan untuk berlatih secara teratur dalam lingkungan yang aman dan mendukung ini

menginternalisasi pola komunikasi yang efektif bagi siswa. Lebih lanjut, penggunaan media audio-visual seperti video animasi dalam pembelajaran juga berkontribusi pada peningkatan keterampilan berbicara. Hasil yang diperoleh dari penelitian mengenai media video menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan menyimak dan berbicara siswa ketika mereka menggunakan materi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. (Wahyudin & Misbahul Munir, 2023) Ini menggambarkan bagaimana teknologi tidak hanya memperbaiki aspek teknik pembelajaran, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan aksesibel bagi siswa.

Peningkatan kefasihan dan kelancaran berbicara, yang dihubungkan dengan peningkatan kepercayaan diri siswa, adalah aspek penting dalam pembelajaran bahasa. Dalam konteks ini, teknologi pembelajaran berperan krusial dengan menyediakan lingkungan yang mendukung siswa untuk berlatih secara terus-menerus dan mendapati kemajuan yang signifikan. (Suryaningrum, 2024) Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang merasa lebih nyaman berbicara cenderung menunjukkan kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam berinteraksi, baik di dalam kelas maupun dalam situasi nyata. (Hambali et al., 2023) Penelitian oleh Heryati juga mendapati bahwa penggunaan metode aktif dan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan tingkat kenyamanan siswa, yang langsung berdampak pada kepercayaan diri mereka saat berbicara. Di samping itu, teknologi pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai pendorong motivasi internal siswa. (Rahmawati & Pranowo, 2022) Dampak positif dalam hal peningkatan kepercayaan diri ini terlihat pada partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelas, presentasi, dan interaksi sosial lainnya, sebagaimana dijelaskan oleh istilah "lingkungan belajar yang lebih dinamis" dalam literatur terkait. (Hambali et al., 2023)

Peningkatan kepercayaan diri siswa ini penting, karena setiap kemajuan dalam kefasihan dan kelancaran berbicara mendukung partisipasi mereka dalam proses belajar yang lebih aktif dan kreatif. (Sumarno et al., 2023) Selain itu, integrasi antara teknologi pembelajaran dan strategi pengajaran konvensional menghasilkan sinergi yang mendukung perkembangan kemampuan berbicara secara menyeluruh. Dalam penelitian oleh Wati et al., ditemukan bahwa kombinasi metode pengajaran tradisional dengan teknologi memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa. (Wati et al., 2023) Ini membuktikan bahwa penggunaan fitur-fitur teknologi, seperti simulasi percakapan, dapat secara efektif meningkatkan kefasihan berbicara siswa serta menumbuhkan rasa percaya diri mereka. (Rifiyanti et al., 2023) Proses belajar yang terintegrasi dengan baik menciptakan efek positif yang berkelanjutan, di mana peningkatan satu aspek mendukung perbaikan aspek lainnya. Dalam hal ini, teknologi yang mendukung latihan berulang, umpan balik langsung, dan interaksi yang realistis berkontribusi pada kelancaran berkomunikasi, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan diri siswa. (Rifiyanti et al., 2023) Penelitian mengenai pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran juga menunjukkan bagaimana keterlibatan dalam platform tersebut dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa.

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi pembelajaran, khususnya aplikasi interaktif, merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab. Penggunaan teknologi ini tidak hanya meningkatkan kefasihan dan kelancaran komunikasi, tetapi juga memperkuat kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya integrasi inovasi digital dalam proses pengajaran bahasa Arab, sehingga dapat menghasilkan metode pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa di era digital.

SIMPULAN

Integrasi aplikasi interaktif pembelajaran bahasa Arab secara signifikan meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan menawarkan latihan yang menarik melalui simulasi percakapan, umpan balik langsung, dan elemen-elemen gamifikasi. Teknologi ini, ditambah dengan metode bahasa langsung, menciptakan lingkungan di mana siswa dapat berlatih berbicara secara aktif dan berulang kali, sehingga meningkatkan kefasihan dan kepercayaan diri mereka dalam komunikasi di kehidupan nyata. Media visual seperti kartu kosakata dan video animasi membantu memperkuat ingatan kosakata dan tata bahasa, serta memperjelas ekspresi lisan siswa. Perpaduan teknologi modern dan metode tradisional menciptakan pembelajaran yang dinamis, mendorong partisipasi aktif, interaksi sosial, serta memperkuat keterampilan bahasa Arab secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, A., Judrah, M., & Syukri, M. (2021). Implementasi metode al-thoriqah al-mubasyarah (direct method) sebagai upaya peningkatan kemampuan berbicara (mahru al-kalām) pada pembelajaran bahasa arab. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 1(2), 76–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.47435/al-ilm.v1i2.558>
- Amirudin, N. (2014). Problematika pembelajaran bahasa arab. *Tamaddun: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keagamaan*, 1–12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30587/tamaddun.v0i0.66>
- Asmara, L., & Ali Mustofa, T. (2024). Strategi Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Maharotul Kalam di MTs. Husnul Khotimah Kuningan. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(2), 1531–1541. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i2.3557>
- Atmazaki, A., Ramadhan, S., & Indriyani, V. (2023). Media Dialogis-Interaktif dalam Pembelajaran Online: Praktikalitas dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(2), 306–316. <https://doi.org/10.23887/jppp.v7i2.59280>
- Booth, W. C., Colomb, G. G., & Williams, J. M. (2016). *The Craft of Research*. University of Chicago Press. <https://doi.org/https://doi.org/10.7208/chicago/9780226239735.001.0001>

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications. <https://doi.org/https://doi.org/10.4135/9781483348858>
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249–5257. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>
- Dita, P. P. S., Murtono, M., Utomo, S., & Sekar, D. A. (2021). Implementation of Problem Based Learning (PBL) on Interactive Learning Media. *Journal of Technology and Humanities*, 2(2), 14–30. <https://doi.org/10.53797/jthkks.v2i2.4.2021>
- Faridah, S. N., & Fajar, A. (2022). Peningkatan Hafalan Mufradat Bahasa Arab dengan Metode Bernyanyi pada Santri di Pondok Pesantren Fajrul Islam Karang Hegar Subang. *Satwika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 29–40. <https://doi.org/10.21009/satwika.020105>
- Gunawansyah, G., & Mutmainah, N. (2021). Efektivitas Penggunaan Thariqah Mubasyarah Dalam Mengatasi Rendahnya Maharah Kalam Pada Materi Bahasa Arab Siswa Kelas X Man 1 Kota Bima. *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya*, 5(2), 30–44. <https://doi.org/10.52266/al-afidah.v5i2.880>
- Haerani, R., Rosdiana, R., Ansor, A. S., Hadiyana, R. W., Asrori, K., Farida, R. D. M., & Irianto, J. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bagi Santri Darul Falah Serang, Banten. *Minda Baharu*, 6(2), 154–162. <https://doi.org/10.33373/jmb.v6i2.4557>
- Hambali, U. N., Natsir, R. Y., & Nasir, N. (2023). Tinjauan Literatur tentang Integrasi Teknologi dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Bahasa Inggris. *Jurnal Dieksis Id*, 3(2), 128–141. <https://doi.org/10.54065/dieksis.3.2.2023.346>
- HAPID, N. (2023). Penerapan Metode Langsung (Thoriqoh Mubasyarah) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab. *Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengembangan (JHPP)*, 1(4), 265–270. <https://doi.org/10.61116/jhpp.v1i4.220>
- Humayro, A. H., Zuraidah, Z., & Khoiriyah, Z. (2022). Pengenalan Bahasa Arab Menggunakan Media Kartu Mufrodlat Bergambar Di Tpq Al-Faqih. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1–7. <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i2.6614>
- lin Ariyanti, & Muhammad Yunus. (2023). Pendampingan Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran bagi Guru Senior Matematika. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(3), 378–387. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i3.1363>
- Imawan, A. P., & Prasongko, D. (2022). Inovasi Pembelajaran Daring: Analisis Multi-Level Perspective Dalam Platform Digital Pembelajaran Daring Di Indonesia. *Matra Pembaruan*, 6(2), 147–158. <https://doi.org/10.21787/mp.6.2.2022.147-158>
- Karim, T. (2020). The Application of Social Media Based Learning Evaluation on Nationalism Materials of Basic Training Candidate Civil Servants in South Halmahera Regency. *Administrasi Publik*, 16(1), 13–24.

- Karmila Sari, R., & Siti Nurani. (2021). Quizizz Atau Kahoot, Gamifikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 1(3), 78–86.
<https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v1i3.87>
- Kusumawijaya, I. P., K, A. P., & Ningrum, W. L. (2023). Perancangan Dan Implementasi Aplikasi Kosakata Bahasa Arab Berbasis Android. *ICIT Journal*, 9(1), 66–76.
<https://doi.org/10.33050/icit.v9i1.2645>
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Maulana, I., Alim, A., & Supraha, W. (2024). Mengidentifikasi Kebutuhan Pembelajaran Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(4), 3654–3659.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i4.4020>
- Mulyani, W. S., Razi, F., & Mulyana, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Thariqah Mubasyarah Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII di Sekolah Qur'an Indonesia Megamendung. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 25–36.
<https://doi.org/10.30997/tjpba.v2i1.3621>
- Norlianti, N., Riadi, A., Sapitri, E., & Aliyah, R. (2024). *Pemanfaatan Media Kartu Kosakata untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas IX A MTS Miftahul Ulum Anggana Universitas Kutai Kartanegara Tenggarong , Indonesia*. 4(November), 1084–1092.
- Nugroho, A. (2015). *Metodologi Penelitian Pustaka*. Rajawali Press.
- Nurazizah, S., & Sabrina, N. (2024). Presentasi Kelas untuk Melatih Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3391–3397.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12520>
- Nurfidah, N. (2021). Kemampuan Teknologi Pedagogical and Content Knowledge (Tpack) Mahasiswa Calon Guru Pgsd Melalui Presentasi Di Kelas. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4), 2018–2021. <https://doi.org/10.58258/jisip.v5i4.2572>
- Pebria Dheni Purnasari, & Yosua Damas Sadewo. (2020). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kompetesnsi Pedagogik. *Publikasi Pendidikan*, 10, 10–31.
<https://pdfs.semanticscholar.org/0a56/29e7a0c1602f5368b5ba7aab6d63c74e8744.pdf>
- Penelitian, J., Tarigan, F. N., & Nadhira, A. (2023). All Fields of Science J-LAS Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa dengan Project-Based Learning Berbasis Hots Improving Students' English Speaking Ability with Hots-Based Project-Based Learning. *AFoSJ-LAS*, 3(2), 178–185. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>

- Priantiwi, T. N., & Abdurrahman, M. (2023). Analisis Konten Pembelajaran Bahasa Arab Pada Media Tiktok. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1365–1371.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1502>
- Puspita, M. D. (2020). Pengaruh penggunaan media flashcard terhadap keterampilan berbicara anak usia 5-6 tahun di tk al falah palembang tahun ajaran 2019/2020. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.31851/pernik.v3i1.4598>
- Putra, R. A. R., & Mulyadi, D. (2021). Umpan balik sebagai komponen krusial untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring. *Pena Kreatif: Jurnal Pendidikan*, 10(2), 66. <https://doi.org/https://doi.org/10.29406/jpk.v10i2.2998>
- Qoirunnisa, A. M. (2021). Penerapan Media Audio Visual Berbasis Whatsapp pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa MI. *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)*, 2(2), 89–96. <https://doi.org/10.22515/jenius.v2i2.4148>
- Rahman, M. A., Sook Ling, L., & Yin, O. S. (2022). Interactive Learning System for Learning Calculus. *F1000Research*, 11, 307. <https://doi.org/10.12688/f1000research.73595.2>
- Rahmawati, D., & Pranowo, D. D. (2022). Hybrid learning dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis. *Litera*, 21(2), 217–226. <https://doi.org/10.21831/ltr.v21i2.46705>
- Rifiyanti, H., Kurniawan, A., Hidayat, S., & Dewi, D. U. (2023). Pelatihan Micro Teaching dalam Upaya Meningkatkan Keahlian Berbicara dalam Bahasa Inggris di wilayah Jagakarsa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka (JPMB)*, 1(3), 183–187.
<https://doi.org/10.58266/jpmb.v1i3.36>
- Setiawan, D. (2022). Analisis Potensi Metaverse pada Dunia Pendidikan di Indonesia. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4606–4610.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1101>
- Siagian, C. E. M., & Pinem, S. H. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Umpan Balik Korektif Dosen Pada Mata Kuliah Speaking. *Jurnal Darma Agung*, 29(2), 287.
<https://doi.org/10.46930/ojsuda.v29i2.1087>
- Subarjo, M. D. P., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2023). Analisis Penerapan Pendekatan Teori Belajar Konstruktivisme pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(1), 313–318.
<https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.834>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Sutopo (ed.)). ALFABETA.
- Sumarno, W. K., Furqon, H., Shodikin, A., & Imro, N. (2023). *Strengthening Teachers' Digital Literacy through Interactive Video Making Training using the Kinemaster Application*. 2023, 170–176. <https://doi.org/10.11594/nstp.2023.3328>
- Suryaningrum, S. (2024). Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Keterampilan Berbicara dan Aspek Pendukungnya pada Siswa Kelas Tinggi di SDN 7 Dobo Kabupaten Kepulauan Aru: Studi Kasus di Pulau-Pulau Kecil Perbatasan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(1), 202–214. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.452>

- Swara, G. Y., Giatman, M., Ambiyar, A., Simatupang, W., Jalinus, N., & Abdullah, R. (2021). Development and Feasibility Test on Android-Based Interactive Multimedia Applications for Mathematics Learning. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 14(2), 106–111. <https://doi.org/10.24036/tip.v14i2.407>
- Tiara, T. (2022). Kajian Filsafati Terhadap Kemajuan Teknologi Pendidikan Di Indonesia. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 1(1), 171–178. <https://doi.org/10.56855/intel.v1i1.284>
- Wahyudin, D., & Misbahul Munir, H. (2023). Istikhdām Wasīlah Al-Fīdyu Al-Kartūnī Fī Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Li Tarqiyati Mahārah Al-Istimā' Wa Al-Kalām. *Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2(2), 181–195. <https://doi.org/10.15575/ta.v2i2.29035>
- Wahyuningsih, S., Satyananda, D., Qohar, A., & Atan, N. A. (2020). An integration of “online interactive apps” for learning application of graph theory to enhance creative problem solving of mathematics students. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 14(12), 97–109. <https://doi.org/10.3991/IJIM.V14I12.15583>
- Wati, M., Hairah, U., Manik, F. A., Hidayat, I. A., Arabi, M. A. Q., Alqarani, H., Rasid, K., & Wijaya, M. R. Y. (2023). Penerapan Tool Google Workspace untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar Mengajar di SMAN 9 Samarinda. *Inovasi Teknologi Masyarakat (INTEKMAS)*, 1(1), 29–35. <https://doi.org/10.53622/intekmas.v1i1.204>
- Wiwik Maladerita, Azwar Ananda, & Maria Montessori. (2023). Discovery Learning: Implementation In Social Learning Assisted Interactive Digital Teaching Materials To Improve Student Learning Outcomes. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 2(4), 1054–1061. <https://doi.org/10.55227/ijhess.v2i4.330>